

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (reliable) tentang:

1. Hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar ekonomi bisnis pada siswa kelas X di SMK Negeri 22 Jakarta.
2. Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar ekonomi bisnis pada siswa kelas X di SMK Negeri 22 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 22 Jakarta yang berlokasi di Jalan Condet Raya, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Pemilihan lokasi sebagai tempat penelitian karena terdapat masalah mengenai hasil belajar siswa yang rendah dan merupakan tempat PKM (Praktek Keterampilan Mengajar) dimana peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu dan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Kemudian peneliti juga sudah melakukan perizinan kepada pihak sekolah dan telah disetujui oleh pihak sekolah sehingga memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan survei, menyebar kuesioner, dan mengambil data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari bulan Januari 2018 hingga maret 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan yang sudah tidak padat, sehingga memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan penelitian dan fokus pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

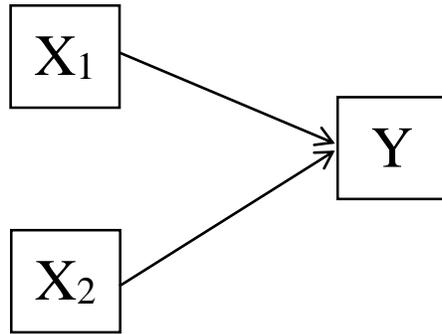
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode yang digunakan untuk penelitian ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu, seberapa besar hubungan Lingkungan Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) dengan Hasil Belajar (Y).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar ekonomi bisnis pada siswa kelas X di SMK Negeri 22 Jakarta.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar ekonomi bisnis pada siswa kelas X di SMK Negeri 22 Jakarta.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel bebas (X_1) : Lingkungan Belajar

Variabel bebas (X_2) : Perhatian Orang Tua Belajar

Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi dan sampel penelitian merupakan masalah sumber data yang harus selalu dihadapi dalam penelitian. Masalah populasi dan sampel sebagai data mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian. Dalam hal ini penentuan sumber data tergantung dengan masalah yang akan diteliti dan hipotesis yang akan di uji kebenarannya.

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.117.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 22 Jakarta sebanyak 175 siswa. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 siswa. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana, yaitu sampel yang diambil secara acak dalam kelompok yang diambil secara proposional. Cara pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III .1 Perincian Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
X Administrasi Perkantoran 1	34	$34/175 \times 114$	22
X Administrasi Perkantoran 2	34	$34/175 \times 114$	22
X Akuntansi 1	36	$36/175 \times 114$	24
X Akuntansi 2	36	$36/175 \times 114$	24
X Pemasaran	35	$35/175 \times 114$	22
Total	175		114

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu Lingkungan Belajar (Variabel X_1), Perhatian Orang Tua (Variabel X_2) dan Hasil Belajar (Variabel Y). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

² *Ibid.*, h.118.

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran dan mendapatkan pencapaian setelah mengikuti proses belajar mengajar.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat diukur dengan beberapa indikator kognitif dan afektif. Data hasil belajar merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari nilai ulangan harian kelas X mata pelajaran pengantar ekonomi bisnis.

2. Lingkungan Belajar

a. Definisi Konseptual

Lingkungan belajar merupakan hal penting dalam perubahan tingkah laku individu peserta didik, dalam interaksi pendidikan dapat berlangsung proses pendidikan yang efektif akan terjadinya lingkungan yang mendukung berjalanya pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Lingkungan belajar diukur dengan menggunakan indikator lingkungan sosial berupa interaksi siswa di sekolah, di rumah dan masyarakat. Dan

indikator non sosial berupa lingkungan fisik gedung sekolah, tata ruang belajar siswa, keadaan belajar dan waktu belajar siswa.

c. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Kisi-kisi instrumen lingkungan belajar disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan belajar. Kisi-kisi instrumen lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III .2 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar (Variabel X1)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Lingkungan sosial	a. Interaksi siswa di sekolah	1, 8, 15, 22	7	7	1, 8, 15, 22	
	b. Interaksi siswa dirumah	2, 9, 16, 23	14, 21	23	2, 9, 16	14, 21
	c. Interaksi siswa di masyarakat	3, 10, 17, 25	24	3	10, 17, 25	24
Lingkungan non sosial	a. Lingkungan fisik gedung sekolah	4, 11, 18, 26	29	11, 18	4, 26	29
	b. Tata ruang belajar siswa	5, 12, 19, 28	27		5, 12, 19, 28	27
	c. Keadaan belajar	6, 13, 20, 30	31	31	6, 13, 20, 30	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III .3 Skala Penilaian Instrumen Lingkungan Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Belajar

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel lingkungan belajar yang terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel lingkungan belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep

instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Negeri 22 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2.\sum xt^2}}^3$$

Dimana:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- xi = Deviasi skor butri dari xi
- xt = Deviasi skor butir dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 31 pernyataan setelah di validasi terdapat 6 pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan tetap di gunakan sebanyak 25. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

³ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h.86.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^4$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrument
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians skor butir sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

- si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 15,679$, $St^2 = 83,0172$, dan r_{ii} sebesar 0,844929. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 pernyataan ini layak di gunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel lingkungan belajar.

⁴ *Ibid.*, h.89.

3. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anaknya. Terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya dalam kegiatan belajar.

b. Definisi Operasional

Adapun indikator dari perhatian orang tua meliputi mengatur waktu belajar anak dengan sub indikator mengatur waktu membaca buku, memperhitungkan waktu belajar setiap hari, memberi petunjuk praktis mengenai cara mengatur waktu belajar. Menyediakan fasilitas belajar dengan sub indikator memfasilitas tempat belajar, memberikan fasilitas materi (uang saku sekolah), memberikan laporan dan berkonsultasi kepada guru atau penyuluh pendidikan disekolah. Dan memberikan dorongan anak dalam belajar dengan sub indikator, memberikan sumber/dukungan (buku), meluangkan waktu untuk berbincang-bincang, dan mendampingi mengerjakan tugas.

c. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini

mencerminkan indikator perhatian orang tua. Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III .4 Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua (Variabel X2)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Menyediakan fasilitas belajar	a. Memfasilitasi tempat belajar	1, 8, 23, 25	7	7	1, 8, 23, 25	
	b. Menyediakan sumber/alat belajar	2, 9, 15, 21	14		2, 9, 15, 21	14
Memberikan dorongan anak dalam belajar	a. Memberi motivasi/dukungan	3, 10, 16, 28	20	20, 28	3, 10, 16	
	b. Memberikan penghargaan/pujian	4, 11, 17, 29	22	22	4, 11, 17, 29	
	c. Mendampingi mengerjakan tugas	5, 12, 18, 30	24		5, 12, 18, 30	24
	d. Mengatur waktu belajar	6, 13, 19, 27	26	13, 26	6, 19, 27	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban dari satu pertanyaan masing-masing yang telah disediakan. Kemudian setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III .5 Skala Penilaian Instrumen Perhatian Orang Tua

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Perhatian Orang Tua

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator tabel perhatian orang tua yang terlihat pada tabel III.7.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel perhatian orang tua sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Negeri 22 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi.xt}{\sqrt{\sum xi^2 \cdot \sum xt^2}}^5$$

Dimana:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- xi = Deviasi skor butri dari xi
- xt = Deviasi skor butir dari xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan setelah di validasi terdapat 6 pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan tetap di gunakan sebanyak 24. Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^6$$

Dimana:

⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*

⁶ *Ibid.*, h.89.

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians skor butir sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 19,3598$, $St^2 = 92,0931$, dan r_{ii} sebesar 0,82412. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 24 pernyataan ini layak di gunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel perhatian orang tua.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Apabila sudah memperoleh data, data tersebut di uji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *normal probability*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis gambar (*normal probability*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen di manipulasi (diubah-ubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^7$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan
 a = konstanta atau bila harga $X = 0$
 b = koefisien regresi
 X = nilai variabel independen

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan lingkungan belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan perhatian orang tua (X_2) dengan hasil belajar (Y). Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.188.

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan
 $\sum x$ = jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

4. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan lingkungan belajar (X_1) dengan hasil belajar belajar (Y) dan hubungan perhatian orang tua (X_2) dengan hasil belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^8$$

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi
r = koefisien korelasi *product moment*
n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > 0,05 H₀ diterima
- b. Jika probabilitas < 0,05 H₀ ditolak.⁹

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2^{10}$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi
 r_{xy}^2 = koefisien korelasi *product moment*

⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, h.184.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, h.216-217.